

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi pada era digitalisasi saat ini semakin meningkat sehingga menuntut suatu perusahaan untuk efektif, efisien, dan ekonomis dalam menentukan biaya operasional perusahaan. Kebutuhan akan informasi juga sangat penting dalam menjalankan perekonomiannya agar bisa bertahan dalam persaingan. Informasi yang dihasilkan tersebut haruslah berkualitas agar dapat membantu keputusan bisnis yang tepat sesuai dengan penerapan sistem informasi akuntansi pada masing-masing usaha baik usaha skala besar maupun kecil.

Salah satu badan usaha yang menerapkan sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan adalah UD Citra Abadi Kabupaten Tulungagung. UD Citra Abadi merupakan salah satu industri mikro yang berada didesa Jabalsari Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung. Bergerak dibidang produksi dengan produk unggulan berupa keset dengan jumlah karyawan 20 orang. Perkembangan bisnis berjalan cukup pesat. Terbukti dikenal diberbagai kota sekitar Tulungagung.

Setiap perusahaan pasti memiliki maksud dan tujuan yang sama yaitu untuk memperoleh laba yang besar tidak terkecuali dengan UD Citra Abadi. Untuk mendukung tujuan tersebut perlu adanya sumber daya yang memadai,

salah satunya sumber daya manusia atau karyawan yang berkualitas. Berikut data karyawan pada UD Citra Abadi Kabupaten Tulungagung.

Tabel 1.1
Data Karyawan
UD. Citra Abadi Kabupaten Tulungagung

Data Karyawan	Jumlah Karyawan
Bagian gaji dan upah	1 orang (Neneng)
Bagian Packing	2 orang (Nurhayah, Umi)
Produksi	17 orang
Jumlah	20 orang

Sumber: data primer diolah peneliti, 2023.

Pembayaran atas jasa karyawan UD Citra Abadi Kabupaten Tulungagung diberikan dengan menggunakan sistem gaji yang pembayarannya setiap satu bulan sekali dan upah setiap seminggu sekali berdasarkan satuan produk yang dihasilkan. Menurut Mulyadi gaji merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang umumnya diberikan kepada karyawan yang memiliki jenjang jabatan manajer yang pembayarannya dilakukan satu bulan sekali, sedangkan upah merupakan pembayaran kepada karyawan pelaksana berdasarkan hari kerja, jam kerja, dan jumlah satuan produk yang dihasilkan.²

Berdasarkan perspektif islam pemberian upah/pengupahan sangat dijunjung tinggi karena berkaitan dengan hak asasi manusia. Dalam hal ini islam mengatur konsep upah (ijarah) yang merujuk kepada Al-Qur'an dan Hadist. Menurut Taqyuddin An-Nabhani, ijarah yaitu memanfaatkan jasa sesuai dengan yang dikontrak. Apabila transaksi berhubungan dengan seorang ajir (tenaga kerja), yang dimanfaatkan adalah tenaganya. Sehingga untuk

² Mulyadi, *Sistem Akuntansi Edisi 4*, (Jakarta: Salemba Empat, 2018), hlm. 309

mengontrak seorang ajir terlebih dahulu menentukan bentuk kerja, waktu, upah, maupun tenaganya. Oleh sebab itu pekerjaannya harus dijelaskan sejelas mungkin karena jika tidak jelas hukumnya fasid (rusak). Dan waktunya juga harus ditentukan misal harian, bulanan, atau tahunan.³

Besarnya pemberian gaji dan upah harus didasarkan pada kesepakatan antara karyawan yang bersangkutan dengan perusahaan sebagai ganti atas pengetahuan dan keterampilan yang diberikan. Begitu pula saat pemberian gaji dan upah harus dilakukan secara profesional agar hak dan kewajiban karyawan tersalurkan dengan baik. Menurut Krismiaji dalam sistem informasi akuntansi terdapat sistem penggajian. Sistem penggajian terdiri dari suatu kerangka kerja yang saling berhubungan yang fungsinya memberikan informasi data biaya tenaga kerja yang dibutuhkan oleh berbagai pihak serta mengatur proses pembayarannya. Pembayaran gaji dan upah yang adil harus disesuaikan dengan kinerja dan prestasinya. Selain itu sistem informasi akuntansi penggajian yang baik dalam pelaksanaan proses penggajian dan pengupahan harus efektif dan efisien, sehingga kendala atau masalah yang mungkin terjadi dapat dihindari.⁴

Dalam menjalankan kegiatan perusahaan hampir seluruh perusahaan sudah menerapkan sistem meskipun sistem tersebut masih manual dan sederhana. Sementara itu penerapan sistem informasi akuntansi penggajian membantu perusahaan untuk menangani pemberian kompensasi bagi karyawan perusahaan. Sehingga setiap perusahaan sebaiknya memiliki sistem

³ Taqyuddin An-Nabhani, *Membangun Sisrem Ekonomi Alternatif Perspektif Islam*, (Surabaya: Risalah Gusti, 1996), hlm. 83

⁴ Krismiaji, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2010), hlm. 443

penggajian yang baik agar tidak terjadi penyelewengan maupun penyimpangan dalam melaksanakan tanggung jawabnya.

Perusahaan dalam menjalankan usahanya agar tujuan usaha tercapai perlu adanya organisasi yang baik dan jelas. Struktur organisasi merupakan suatu rangkaian bertingkat dari badan usaha untuk melaksanakan kegiatan guna mencapai tujuan secara efisien. Organisasi yang tersusun harus terdapat pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing. Dengan adanya organisasi, orang-orang dapat melaksanakan kegiatan secara bersama-sama dengan cara dan tanggung jawab yang telah ditetapkan. Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Mulyadi dijelaskan bahwa proses penggajian karyawan harus melibatkan beberapa fungsi diantaranya fungsi personalia, fungsi pencatat waktu, fungsi pembuat daftar gaji, fungsi akuntansi, dan fungsi keuangan.⁵

Namun pada praktiknya, pada UD Citra Abadi Kabupaten Tulungagung fungsi dan bagian-bagian yang menjalankan tugas dari masing-masing fungsi masih mengalami kelemahan dan kekurangan pada struktur organisasi yaitu adanya pemerangkapan jabatan atau belum adanya pemisahan tanggung jawab fungsional secara tegas pada bagian gaji dan upah. Pelaksanaan tugas tersebut yaitu pada pembuatan daftar dan pembayaran gaji yang masih dilakukan oleh 1 orang. Hal ini dapat menyebabkan kurangnya efisiensi waktu sehingga menimbulkan resiko kesalahan dalam pembayaran gaji dan upah karyawan.

⁵Mulyadi, *Sistem Akuntansi*,.....hlm. 317

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan ibu Kasminah, pada bagian pengupahan juga sering terjadi permasalahan.⁶ Berikut data karyawan yang menerima upah/produk.

Tabel 1.2
Data Kesalahan Pembayaran Upah
UD Citra Abadi Kabupaten Tulungagung

No. Karyawan	Jumlah dihasilkan	Upah satuan	Jumlah dibayarkan	Jumlah seharusnya	Selisih
001	100	1500	160.000	150.000	10.000
002	95	1500	122.500	142.500	-20.000
003	120	1500	155.000	180.000	-25.000
004	90	1500	135.000	135.000	0
005	130	1500	165.000	195.000	-30.000
006	110	1500	165.000	165.000	0
007	130	1500	195.000	195.000	0
008	95	1500	142.500	142.500	0
009	85	1500	138.300	127.500	10.800
010	105	1500	152.250	157.500	-5.250
011	115	1500	172.500	172.500	0
012	130	1500	195.000	195.000	0
013	85	1500	127.500	127.500	0
014	95	1500	142.500	142.500	0
015	125	1500	176.250	187.500	-11.250
016	80	1500	120.000	120.000	0

Sumber: data primer diolah peneliti, 2023.

Tabel 1.2 diatas merupakan daftar upah yang mengalami kesalahan untuk bagian produksi yang pembayarannya dilakukan setiap seminggu sekali. Tiap produk dihargai 1500 sehingga upah yang diterima tiap karyawan berbeda. Dalam tabel tersebut terdapat beberapa karyawan yang mengalami kesalahan dalam pembayaran upahnya. Ada yang dibayarkan lebih, ada yang kurang, dan ada yang jumlahnya tepat namun upahnya salah.

⁶ Wawancara dengan Ibu Kasminah (pemilik UD Citra Abadi Kabupaten Tulungagung) pada tanggal 16 Maret 2023

Prosedur-prosedur penggajian dan pengupahan juga masih dilaksanakan secara sederhana sehingga rentan terjadi permasalahan dalam memperhitungkan serta mengelola informasi mengenai penggajian dan pengupahan karyawan. Disamping itu juga sering terjadi kesalahan dalam pembayaran gaji karyawan karena pencatatan daftar hadir atau absensi karyawan yang menerima gaji masih dilakukan secara manual dan tidak dilakukan absensi setiap hari yang menyebabkan ketidaksesuaian antara absensi dengan gaji yang diterima. Disisi lain juga terdapat kekurangan pada dokumen pendukung yang digunakan yaitu tidak adanya slip gaji dan upah untuk mengetahui perhitungan gaji karyawan.

Dengan begitu sistem informasi akuntansi tidak dapat menghasilkan informasi yang handal dalam pengambilan keputusan. Untuk itu suatu perusahaan perlu melakukan pencegahan dengan memanfaatkan sistem pengendalian internal. Penerapan sistem pengendalian internal pada sistem informasi akuntansi sangat bermanfaat dalam mencegah serta menjaga aset perusahaan dari hal-hal yang tidak diinginkan seperti kesalahan dan ketidakberesan pada data yang dihasilkan.

Menurut Mulyadi dalam bukunya sistem akuntansi membahas mengenai prinsip pemisahan fungsi dan tanggung jawab berdasarkan struktur organisasi.⁷ Mulyadi menjelaskan bahwa pemisahan fungsi dan tanggung jawab merupakan suatu prinsip yang sangat penting dalam sistem informasi akuntansi. Mulyadi menegaskan bahwa pemisahan fungsi dan tanggung

⁷ Mulyadi, *Sistem Informasi Akuntansi*,..... hlm. 321

jawab di dalam sistem informasi akuntansi dapat meminimalkan resiko kesalahan, penipuan, atau kecurangan yang dapat terjadi dalam pengelolaan keuangan perusahaan.

Lebih lanjut menurut Mardia, untuk menghadapi adanya kecurangan pada perusahaan diperlukan adanya aktivitas pengendalian berupa pemisahan tugas.⁸ Maksudnya adalah adanya pemisahan fungsi atau pembagian kerja untuk seluruh karyawan. Bentuk pemisahan fungsi terdapat pada adanya pembagian tugas/pekerjaan dari seorang karyawan yang dapat mengevaluasi pekerjaan karyawan lainnya. Apabila seorang karyawan bertanggungjawab penuh atas seluruh pekerjaannya, maka tingkat kesalahan dan kecurangan yang muncul akan tinggi sebaliknya jika ada pemisahan fungsi maka kecurangan bisa terminimalisir.

Pemisahan fungsi merupakan prinsip penting dalam sistem pengendalian internal perusahaan atau organisasi. Prinsip pemisahan fungsi adalah memisahkan tugas dan tanggung jawab dalam organisasi untuk menghindari potensi kecurangan dan konflik kepentingan yang dapat mempengaruhi integritas dan kualitas laporan keuangan perusahaan. Teori yang menjelaskan harus adanya pemisahan fungsi dan tanggung jawab masing-masing karyawan adalah prinsip pemisahan tugas dan tanggung jawab dalam suatu organisasi. Prinsip ini merupakan bagian dari sistem pengendalian internal yang bertujuan memastikan bahwa tidak ada satu orang

⁸ Mardia dkk, *Sistem Informasi Akuntansi dan Bisnis*, (Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm.

atau departemen yang memiliki terlalu banyak kendali terhadap suatu tugas atau proses bisnis yang penting.

Penelitian mengenai penerapan sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan ini sudah banyak diteliti oleh beberapa peneliti sebelumnya dengan hasil yang berbeda-beda. Dalam penelitian yang dilakukan Asmalmdha dkk⁹, hasil dari penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penggajian yang diterapkan belum sepenuhnya efektif lantaran adanya beberapa kelemahan yaitu tidak adanya bagian pengawasan dan penjagaan yang ketat pada saat karyawan melakukan absensi jam kerja baik saat masuk dan pulang kerja dan proses penjurnalan yang masih manual tanpa adanya software yang mendukung. Kemudian penelitian oleh Mahmudah dkk¹⁰, dengan hasil penelitian yaitu penerapan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan sudah baik namun masih terdapat kelemahan diantaranya terjadi perangkapan fungsi pada bagian akuntansi yang bertugas sebagai pembuat daftar gaji dan membayar gaji kepada karyawan. Selanjutnya adalah penelitian oleh Maharani dkk¹¹, dengan hasil penelitian yaitu penerapan sistem dan prosedur penggajian dan pengupahan PG Kebon Agung Malang

⁹ Dhevy Indra Asmalmdha, dkk., “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan Guna Mendukung Pengendalian Intern Pada PT Jepe Press Media Utama Surabaya” dalam

https://web.archive.org/web/20180412155423id_/http://fe.ubhara.ac.id/ojs/index.php/equity/article/viewFile/345/329, diakses 15 Februari 2023

¹⁰ Umi Mahmudah, dkk., “Analisis Sistem Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Karyawan Untuk Mendukung Tujuan Pengendalian Intern (Studi Kasus pada PT Eastwood Timber Industries, Gresik)”, *Jurnal Administrasi Bisnis Vol. 24 No. 1*, Juli (2015), dalam Faktor - faktor yang Mempengaruhi (kemdikbud.go.id) diakses 25 Februari 2023

¹¹ Silviansyah Tri Maharani, dkk., “Analisis Sistem Dan Prosedur Penggajian Dan Pengupahan Dalam Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Intern Gaji Dan Upah (Studi Pada PG Kebon Agung Malang)”, *Jurnal Administrasi bisnis Vol. 26 No. 1*, September (2015), dalam article.php (kemdikbud.go.id), diakses pada 25 Februari 2023

dalam memenuhi unsur-unsur dan tujuan pengendalian intern sistem penggajian dan pengupahan masih belum efektif, hal ini ditandai dengan fungsi pencatat waktu hadir belum terpisah dengan fungsi operasi. Kelemahan lainnya adalah ketidaksesuaian nama dengan isi pada salah satu dokumen, tidak terdapat suatu bagian sebagai staf audit intern, serta kurang maksimalnya penggunaan mesin facescan. Kemudian penelitian oleh Puspitasari¹², dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem yang diterapkan dalam perusahaan telah berjalan dengan efektif, dengan adanya pencatatan yang terstruktur dan jelas dan pengawasan langsung yang dilakukan oleh pemilik perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan Untuk Meningkatkan Sistem Pengendalian Internal Pada UD Citra Abadi Kabupaten Tulungagung”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan pada UD Citra Abadi Kabupaten Tulungagung?
2. Apa saja kelebihan dan kelemahan penerapan sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan pada UD Citra Abadi Kabupaten Tulungagung?

¹² Amiati Puspitasari, “Analisis Sistem Akuntansi Penggajian Karyawan Dan Pengendalian Intern Pada PT Trimita Tunas Sakti (TTS)”, *Jurnal Akuntansi*, dalam AMI Jurnal(2).pdf (unim.ac.id), diakses pada 26 Februari 2023

3. Bagaimana usulan desain sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan pada UD Citra Abadi Kabupaten Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan penerapan sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan pada UD Citra Abadi Kabupaten Tulungagung.
2. Mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan penerapan sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan pada UD Citra Abadi Kabupaten Tulungagung.
3. Memberikan usulan desain sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan pada UD Citra Abadi Kabupaten Tulungagung.

D. Batasan Masalah

Fokus penelitian ini hanya menitik beratkan pada penelitian prosedur penerapan sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan untuk meningkatkan sistem pengendalian internal pada UD Citra Abadi Kabupaten Tulungagung.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis kepada pembaca, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk pengembangan ilmu mata kuliah sistem informasi akuntansi (SIA) yang tentunya lebih dapat dipahami secara

mendalam khususnya pada penggajian dan pengupahan guna meningkatkan sistem pengendalian internal sehingga dapat menambah pemahaman.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat memperluas pengetahuan serta menambah pengalaman yang berguna mengenai topik yang diteliti berdasarkan fakta yang terjadi di lapangan dengan teori yang diperoleh.

b. Bagi akademik

Adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber bacaan atau literatur di perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

c. Bagi UD Citra Abadi Kabupaten Tulungagung

Penelitian ini bermanfaat untuk membantu menyelesaikan masalah mengenai penerapan sistem informasi akuntansi pada pembayaran dalam bentuk imbalan gaji dan upah. Sehingga dengan penerapan yang maksimal dengan memperhatikan beberapa hal diantaranya dokumen yang digunakan serta pemisahan fungsi dapat membantu dalam menghasilkan informasi yang relevan dalam membayarkan gaji dan upah.

d. Bagi pihak lain

Adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan dapat digunakan sebagai rujukan maupun referensi untuk melakukan penelitian di masa mendatang.

F. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

a. Penerapan

Menurut Usman dalam Efektivitas Penerapan Pembelajaran Daring Ditengah Badai *Covid-19* menyebutkan penerapan (implementasi) sebagai suatu aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Jadi penerapan bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan terencana untuk mencapai tujuan dari kegiatan.¹³

b. Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Wilkinson dalam Kualitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Pada Entitas Sektor Publik menyebutkan bahwa sistem informasi akuntansi yaitu suatu rangkaian yang mencakup berbagai tindakan koordinasi sumber daya (*data, materials, equipment, suppliers, personal, and funds*) sehingga menghasilkan sebuah keluaran berupa informasi keuangan dengan cara input data berbentuk ekonomi yang dikonversi menjadi informasi yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan menggunakannya dalam suatu entitas.¹⁴

c. Sistem Informasi Akuntansi penggajian dan pengupahan

Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan merupakan rangkaian dari sistem yang dirancang untuk menangani proses

¹³ Ahmadi dan David, *Efektivitas Penerapan Pembelajaran Daring Di Tengah Badai Covid-19*, (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2022), hlm. 70

¹⁴ Musa Yosep dan Dewi Indriasih, *Kualitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Pada Entitas Sektor Publik*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), hlm. 4

perhitungan gaji dan upah karyawan serta proses pembayarannya sebagai imbalan atas jasa yang diberikan.¹⁵

d. Pengendalian internal

Pengendalian internal merupakan serangkaian proses untuk mencapai tujuan tertentu dengan melakukan berbagai aktivitas yang saling mempengaruhi yang tujuan utamanya memberikan rasa aman baik asset maupun sumber daya perusahaan dari kecurangan dan tindakan jahat lainnya.¹⁶

2. Definisi Operasional

Sistem informasi akuntansi tidak hanya diterapkan pada sebuah perusahaan akan tetapi juga pada badan usaha seperti umkm. UD merupakan usaha yang didirikan dan dijalankan oleh satu orang saja jika terjadi permasalahan ditanggung oleh pemilik sendiri. Sebagai contoh pembayaran gaji dan upah karyawan yang rawan terjadi kesalahan. Pembayaran gaji dan upah karyawan termasuk pengeluaran terbesar perusahaan yangmana jika tidak dilakukan pencatatan dengan baik akan merugikan perusahaan.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah melihat dan mengetahui pembahasan yang ada pada skripsi secara menyeluruh, maka perlu dikemukakan sistematika penulisan skripsi, diantaranya:

¹⁵ Mirza Maulinahardi Ranatarisza dan Max Advian Noor, *Sistem Informasi Akuntansi: Aplikasi Pada Administrasi Bisnis*, (Malang: UB Press, 2013), hlm. 59

¹⁶ Anna Marina, dkk., *Sistem Informasi Akuntansi Teori dan Praktikal*, (Surabaya: UM Surabaya Publishing, 2017), hlm. 35

1. Bagian Awal Skripsi

Bagian awal meliputi halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan dosen pembimbing, halaman pengesahan, motto peneliti, halaman persembahan, kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

2. Bagian Utama Skripsi

Bagian utama terdiri atas bab dan sub bab diantaranya:

Bab I Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Kajian Pustaka, meliputi penyajian teori-teori yang relevan berdasarkan topik pembahasan, telaah penelitian yang berisi tentang hasil-hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian.

Bab III Metode Penelitian, meliputi penyajian tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data yang digunakan, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian, memuat hasil data penelitian yang diperoleh oleh peneliti dan juga memuat berbagai temuan data pendukung penelitian.

Bab V Pembahasan, meliputi analisa hasil temuan kemudian dilakukan pembahasan dari hasil temuan yang dikaitkan dengan teori yang relevan dengan penelitian.

Bab VI Penutup, meliputi kesimpulan dan saran dari seluruh rangkain penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan dikemukakan dari masalah yang ada pada penelitian yang bersifat obyektif, sedangkan saran berisi jalan keluar untuk mengatasi masalah yang ada.

3. Bagian Akhir Skripsi

Bagian akhir meliputi daftar pustaka dan lampiran-lampiran penelitian.